

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang “Apakah terdapat hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta?”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada SMK PGRI 1 Jakarta yang beralamat di Jl. PLK 11 No. 25 RT 11 RW 1 Kel. Makasar Kec. Makasar Jakarta Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, yakni “menilai dua kejadian yang berhubungan dan apabila ingin mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka kejadian tersebut dinyatakan dalam nilai variabel X yang mempengaruhi variabel Y sehingga

apabila kejadian tersebut berkorelasi maka kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya”.¹

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara pengelolaan dengan motivasi belajar siswa. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (persepsi siswa tentang pengelolaan kelas) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (motivasi belajar siswa) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Jakarta Timur yang berjumlah 1010 siswa, populasi terjangkau adalah siswa kelas X Akuntansi tahun 2012/2013 sebanyak 120 siswa. Besarnya sampel yang diambil sesuai dengan tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sebanyak 89 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*). Artinya “Sampel lapisan diwakili

¹ Supranto. *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2000. Hal 49

² Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2010. Hal 61

sesuai dengan perbandingan (*proporsi*) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan”.³

Tabel III.1.
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel Terjangkau
X Ak 1	40	$40/120 \times 89 =$	30 siswa
X Ak 2	40	$40/120 \times 89 =$	30 siswa
X Ak 3	40	$40/120 \times 89 =$	29 siswa
Jumlah	120		89 siswa

E. Instrumen Penelitian

1. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan atau hasrat untuk belajar demi mencapai tujuan yang dikehendaki, meliputi indikator intrinsik dan ekstrinsik.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa diukur menggunakan skala likert yang mencerminkan dari indikator-indikator tersebut meliputi: 1) intrinsik dengan sub indikator memiliki perasaan senang, memperbaiki diri 2) ekstrinsik dengan sub indikator mengharapkan nilai, adanya pujian dan hadiah.

³ Arief Furhan. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1998. Hal 195

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Kisi- kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa terdiri dari dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final nantinya digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel motivasi belajar siswa. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.2.
Indikator Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Variabel Y)**

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Intrinsik	• Memiliki perasaan senang	1,2,4,14,15,26,28 47	22	15	1,2,4,14,22,26,28 47	1,2,4,14,26,28 47	22
	• Memperbaiki diri	3,5,10,13,17,19,20,21,23,24,25,27,32,33,34,37,40,41,44,45,49,50	39,43,46	13,20,21,37,44	3,5,10,17,19,23,24,25,27,32,33,34,39,40,41,43,45,46,49,50	3,5,10,17,19,23,24,25,27,32,33,34,39,40,41,43,45,46,49,50	39,43,46

Ekstrinsik	• Mengharapkan nilai	6,12,16,31,36,42 48	29	-	6,12,16,29,31,36,42,48	6,12,16,31,36,42 48	29
	• Adanya pujian	7,18,38	-	7,38	18	18	-
	• Hadiah	8,11,30 35	35	-	8,11,30,35	8,11,30	35

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 3.
Skala Penilaian Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar siswa dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner menggunakan skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi belajar siswa.

Tahap berikutnya, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk. Yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar siswa. Setelah konsep disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas XI Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta sejumlah 40 siswa secara acak proposional (*propotional random sampling*).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,312$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 50 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 8 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 42 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 hal 87).

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,947 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 hal 89). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 42 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar siswa.

2. Variabel Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

a. Definisi Konseptual

Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas merupakan hasil penafsiran yang dilakukan siswa dengan mengamati pengelolaan dalam ruang kelas yang dilaksanakan guru untuk menciptakan dan mempertahankan suasana belajar yang kondusif yaitu dengan tata ruang kelas dan kondisi belajar yang optimal. Tata ruang kelas seperti pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, dan ventilasi dan tata cahaya. Sedangkan kondisi belajar yang optimal seperti adanya sikap tanggap, memusatkan perhatian, memberikan perhatian, memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas dan memberi teguran dan penguatan.

b. Definisi Operasional

Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan dari indikator-indikator tersebut yaitu meliputi: 1) penciptaan kondisi belajar yang optimal 2) menunjukkan sikap tanggap 3) memusatkan perhatian 4) memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas 5) memberi teguran dan penguatan.

c. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

Kisi-kisi yang mengukur persepsi siswa tentang pengelolaan kelas yang disajikan pada bagian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4.
Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas
(Variabel X)

Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	Valid	Final	
	(+)	(-)			(+)	(-)
Penciptaan kondisi belajar yang optimal	1, 3, 6, 11, 13, 19, 21, 29, 46	38, 40	-	1, 3, 6, 11, 13, 19, 21, 29, 38, 46	1, 3, 6, 11, 13, 19, 21, 29, 46	38, 40
Menunjukkan sikap tanggap	2, 8, 10, 33, 39, 49, 50	23	23	2, 8, 10, 33, 39, 49, 50	2, 8, 10, 33, 39, 49, 50	-
Memusatkan perhatian	4, 18, 20, 24, 26, 27, 31, 42	7, 30, 43	7, 30, 43	4, 18, 20, 24, 26, 27, 31, 42	4, 18, 20, 24, 26, 27, 31, 42	-
Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas	5, 9, 12, 14, 25, 32, 35, 37, 45, 47, 48	28	17, 28	5, 9, 12, 14, 25, 32, 35, 37, 45, 47, 48	5, 9, 12, 14, 25, 32, 35, 37, 45, 47, 48	-
Memberi teguran dan penguatan	15, 16, 22, 36, 41, 44	-	16, 44	15, 22, 36, 41	15, 22, 36, 41	

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas adalah kuesioner dengan skala likert, dimana setiap item dinilai dengan skala yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 (satu) hingga 5 (lima). Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat dengan indikator-indikator tentang persepsi siswa tentang pengelolaan kelas.

Tabel III. 5.
Skala Penilaian Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

Proses pengembangan instrumen persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner menggunakan skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pengelolaan kelas.

Tahap berikutnya, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstru. Yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas. Setelah konsep disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas XI Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta sejumlah 40 siswa secara acak proposional (*propotional random sampling*).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,312$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka

butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 50 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 9 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 41 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 3 hal 78).

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,935 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 4 hal 80). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 41 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur persepsi siswa tentang pengelolaan kelas.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberi arah serta gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : Variabel bebas (Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas)

Y : Variabel Terikat (Motivasi Belajar Siswa)

\longrightarrow : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti dimana persepsi siswa tentang pengelolaan kelas merupakan variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X

sedangkan motivasi belajar siswa merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi setelah diadakan uji persyaratan data pada taraf signifikan = 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Model persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + bx$ Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁴

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X.Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Regresi Y atas X (motivasi belajar siswa yang diprediksi)

X = Variabel X

a = Konstanta regresi

b = Kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y untuk setiap perubahan satu-satunya X atau koefisien regresi Y mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y kalau X naik satu unit).

⁴ Sudjana. *Metode Statistika, Edisi ke-4*, Bandung: Tarsito 1996. Hal 315

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:⁵

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o = Galat taksiran regresi Y atas x berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian: Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan tersebut berbentuk garis lurus.

Dengan hipotesis statistik:

⁵ Ibid. Hal 466

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi yang diperoleh adalah linear jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti (signifikan) atau tidak.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan:

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan regresi berarti (signifikan).

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearan regresi terlihat pada tabel

III.6. di bawah ini:

Tabel III.6.

Perhitungan Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	(dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} $\alpha = 0,05$	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi a	1	a. $\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum XY$	$\frac{JK (b)}{dk (b)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (res)}$	$F_h > F_t$
Residu (S)	n-2	JK (T) – JK (reg a) – JK (reg b)	$\frac{JK (s)}{dk (s)}$	-	maka regresi berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (S) – JK (G)	$\frac{JK (TC)}{dk (TC)}$	-	-
Galat (G)	n-k	$JK (G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK (G)}{dk (G)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	$F_h < F_t$ maka regresi linear

b. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*Product Moment Karl Pearson*) dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

X = Jumlah skor dalam sebaran X

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi yaitu digunakan uji t dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan berarti

⁶ Husein Umar. Op. Cit. Hal 156

koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien adalah sebagai berikut:⁷

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

⁷ J Supranto. *Metode Statistik Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga 2001. Hal 205